BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah.

Jumhur Ulamak telah sepakat bahwa hadits merupakan sumber hukum islam yang kedua setelah Al Qur'an, untuk mendalami ajaran islam yang sebenarnya tiada jalan lain kecuali harus menggali kembali sumber aslinya, yaitu Al Qur'an dan Al Hadits.

Dimasa Rasulullah saw. dan Khulafaurrasyidin wujud Al-Hadits belum mengalami pemalsuan, baru pada masa ahir pemerintahan Khalifah Ali bin Abi Thalib umat islam mengalami perpecahan, saling menfitnah, saling menjelek-jelekkan. Sehingga mereka tidak segan-segan membuat hadits palsu untuk memperkuat golongan mereka.

Mulai saat inilah ulamak dikalangan sahabat dan tabi'in bertindak lebih hati-hati dalam menerima dan menyebarkan Al-Hadits, mereka hanya mahu menerima hadits apabila telah jelas sanadnya dan siapa perawi-perawinya.

Langkah-langkah seperti ini diikuti oleh para ulamak hadits, yaitu menuntut agar setiap hadits yang disampaikan harus dengan sanad-sanadnya.

Abul 'Aliyyah berkata :

"Pernah kami mendengar Hadits-hadits dari seorang shahabat, kami tidak menerimanya begitu saja, kecuali kami datangi rawi-rawi yang mendengar langsung dari Rasulullah saw." [1].

---

[1] Drs. Dja'far Abd. Muchit. Al Hadits Sebagai Sumber Hukum. CV. Diponegoro Bandung 1993 hal. 144-145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disamping itu Az Zuhri juga berkata : Sanad itu termasuk ketentuan dalam Agama, kalaulah tidak ada tentu saja siapapun dapat berkata sekehendak hatinya.[2]

Dengan demikian sanad merupakan bagian yang terpenting memelihara kemurnian hadits. Usaha untuk memelihara kemurnian adalah merupakan perbuatan yang terpuji bahkan diperintahkan oleh Rasulullah saw.

Dewasa ini kitab-kitab yang berisi himpunan hadis banyak sekali, bahkan kitab-kitab hadits yang di himpun oleh para ulama' terdahulu telah sampai kepada kita, yaitu yang terkenal dengan nama " Kutubussittah ".

Sunan At-Tirmidzi merupakan salah satu dari kitab enam besar tersebutyang menjadi pedoman dan rujukan para ulama' dalam menetapkan suatu hukum.

Kitab Sunan At-Tirmidzi mengandung banyak faedah dari segi ilmiah, yang terkadang tidak kita temui dalam kitab-kitab yang lain, yang hanya meriwayatkan hadits yang shahih saja. maka dengan ini kitab sunan At-Tirmidzi menjadi contoh yang tersendiri dalam menyusun kitab hadits yang belum dikerjakan ulama'-ulama' sebelumnya.

Sunan At-Tirmidzi merupakan suatu contoh yang baik bagi ahli hadits untuk menyelidiki hadits sahahih, hadits hasan, hadits dhaif, menyikap illat-illat hadits, mengistimbatkan hukum, mengetahui mana orang-prang kepercayaan -

---

[2] Ibid. hal. 145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mana orang-orang yang harus ditolak.

Oleh karenanya Sunan At-Tirmidzi merupakan salah satu kitab yang dibuat para ulama' sebagai pedoman penetapan hukum, maka sudah selayaknya kalau kita sebagai generasi pennerus untuk mengkaji kembali tentang status atau nilai hadits-hadits yang terdapat didalamnya.

Mengingat terbatasnya waktu dan kemampuan yang di miliki oleh penulis, maka dalam hal ini penulis hanya mengkaji dan mempelajari terhadap hadits-hadita yang berkaitan dengan hadits-hadits tentang makanan, mengenehi shahih, hasan maupun dari segi sanad dan matannya.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka pokok masalah dalam skripsi ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kwalitas sanad hadits yang ada dalam hadits - hadits tentang makanan dalam Sunan At-Tirmidzi .
2. Bagaimana kwalitas matan hadits yang ada yang ada dalam hadits-hadits tentang makanan dalam sunan At-Tirmidzi.
3. Bagaimana kwalitas hadits tentang makanan dalam Sunan At-Tirmidzi yang menjadi obyek dalam penelitian .

C. Penegasan Judul.

Judul Skripsi yang kami bahas disini adalah " NILAI HADITS HADITS TENTANG MAKANAN DALAM SUNAN AT TIRMIDZI" untuk memudahkan dalam memahami bagi para pembaca terhadap maksud dari judul skripsi ini, maka penulis tegaskan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NILAI : Artinya yaitu Kadar atau mutu.[3]

Yang berarti menentukan kwalitas terhadap sesuatu yang menjadi obyek dalam judul skripsi ini, yaitu hadits-hadits dalam sunan At-Tirmidzi tentang makanan, dalam hal ini yang dimaksud adalah menentukan nilai-nilai hadits tersebut dari segi shahih, hasan atau dhaif dengan mempersambung-kan aspek-aspekmyang ada dengan keadaan persambungan sanad, kwalitas perawi dan dasar-dasar kreteria - penilaian para ulama'.

HADITS : Yaitu segala ucapan Nabi saw. perbuatan, dan segala keadaannya.[4]

Dalam konteks judul skripsi ini dipakai untuk memberikan batasan atau klasifikasi, bahwa obyek penilaian tersebut bukanlah seluruh hadits yang ada dalam sunan At-Tirmidzi akan tetapi terbatas-pada hadits dalam bab tentang makanan saja,itupun tidak semua hadits kami bahas, akan tetapi yang kami bahas hanya delapan bua hadits saja.

SUNAN AT-TIRMIDZI :

Yaitu himpunan hadits-hadits yang disusun coleh Imam Abu Isa Muhammad bin Isa Ibnu Saurah At-Tirmidzi.

---

[3] WJS. Poerwo Darminto. Kamus umum Bahasa Indonesia . hal. 677

[4] Hasby As.Shiddiqie. Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis Bulan Bintang. Bandung 1974. hala. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi dengan uraian tersebut diatas maka judul skripsi ini adalah berarti menilai hadits - hadits tentang makanan dalam Sunan At Tirmidzi dari segi shahih, hasan dan dhaifnya

D. Alasan Memilih Judul.

Adapun yang mendorong penulis memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Karena Al-Hadits merupakan pedoman hidup bagi umat Islam setelah Al-Qur'an, oleh karena itu perlu sekali untuk dipelajari dan dipahami dengan teliti, agar setiap tingkah laku kita sesuai dengan apa yang dimaksud oleh Al-Hadits.
2. Dalam mengemukakan suatu hadits seseorang tidak boleh mengambil begitu saja, akan tetapi seseorang harus lebih dahulu mengetahui status dan kedudukan hadits yang dimaksud.
3. Karena nilai hadits-hadits yang ada dalam sunan At-Tirmizi belum penulis ketahui secara pasti, hususnya nilai- nilai hadits tentang makanan.

E. Tujuan Pembahasan.

Penulis skripsi ini selain bertujuan untuk melengkapi persyaratan terahir dalam memperoleh gelar sarjana (S1) dalam bidang tafsir hadits, juga bertujuan untuK :

1. Ingin menyelidiki dan menganalisa hadits-hadits dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sunan At-Tirmidzi dari kaca mata Ilmu hadits sehingga dapat diketahui sanad dan matan hadits tersebut tentang-makanan.

2. Sebagai usaha penulis untuk melatih diri dalam berpikir dan membahas suatu masalah secara ilmiah.
3. Untuk mengetahui kedudukan dan kawlitas hadits tersebut dari segi shahih, hasan dan dhaifnya.

F. Methodelogi Penulisan.

1. Methode Pengumpulan Data.

Dalam methode ini pertama-tama penulis mencari data dari berbagai macam pustaka untuk diklasifikasikan menurut materi yang dibahas.

Misalnya yaitu mengklasifikasikan kitab-kitab hadits kitab-kitab ilmu hadits dan sebagainya. Setelah data tersebut ditelaah dan diteliti menurut petunjuk yang ada, kemudian menhklasifikasikan pendapat ahli hadits dengan menggunakan pedoman yang terdapat dalam ilmu hadits.

Setelah data sudah terkumpul maka diadakan penyeleksian kebenaran untuk diadakan revisi, sehingga menyakinkan kebenarannya dengan disertai penjelasan-penjelasan seperlunya, barulah diambil kesimpulan dengan menggunakan methode ilmu hadits.

2. Sumber Data.

Untuk mendapatkan data dalam menyusun skripsi ini penulis menempuh jalan riset perpustakaan, yaitu mengumpulkan dengan cara mempelajari kitab-kitab yang ada kaitan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nya dengan permasalahan yang dibahas, adapun kitab-- kitab itu antara lain :

a. Hadits-hadits tentang makanan dalam sunan At-Tirmidzi.

b. Biografi masing-masing perawi, diambil dari :

1. Tahdzibut Tahdzib karya Ibnu Hajar Al - Asqalany.
2. Taqribut Tahdzib karya Ibnu Hajar Al-Asqalany.
3. Tadzkiratul Huffadh karya Adz-Dzahaby.
4. Ushulul Hadits Wa'ulumuhu karya Muhammad Bin Ajjaj - Al-Khatib.
5. Sejarah Pengantar Ilmu Hadits dan pokok-pokok ilmu Hadits karya Hasby As-Shiddiqie.

c. Dan kitab-kitab lain yang berhubungan dengan isi skrpsi ini.

3. Methode Analisa Data.

Dlam menganalisa data-data yang telah terkumpul, penulis menggunakan ilmu musthalaah hadits tentang jarhu wat ta'dil dalam hal ini menilai sanadnya, dengan cara kwali - tatif dengan methode : Induktif, Deduktif dan komperatif.

a. Induktif : Yaitu menerangkan data yang bersifat husus dalam suatu generalisasi atas dasar kesa - maan yang ada pada masing-masing, misalnya dalam menganalisa data tentang kwalitas - perawi hadits yang tidak tergolong sahabat yaitu setelah mengemukakan berbagai pendapat para ulama' jarhu Wat-Ta'dil kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Deduktif : Yaitu dengan jalan mengetengahkan suatu teori yang bersifat umum sebagai dasar dalam menganalisa data-data atau fakta-fakta yang bersifat husus, misalnyadalam menganalisa tentang data perawi hadits yang tergolong sahabat, penulis mengemukakan aneka pendapat para ulama' dalam hal kwalitas mereka, karena semua shahabat Nabi saw telah jelas kesiqahannya, melainkan hanya mengemukakan ada tidaknya predikat sahabat para perawi-perawi itu melalui sejarah hidup mereka.

c. Komperatif : Yaitu dengan mengemukakan para perawi hadits dari segi kwalitas dan aneka pendapat ulama' yang diantara mereka tidak ada kesepakatan jarhu wat-ta'dilnya.

Dalam hal ini dilakukan pendekatan terhadap alasan - alasan yang dipakai menjarah atau menta'dilkannya , dan kemudian diambil suatu kesimpulan dari pendapat yang lebih kuat alasannya yang disertai dukungan dari pendapat ulama' lainnya, demikian pula mengenehi hal kemut-tasilannya perawi-perawi yang terdapat perselisiahan dari perdapat yang satu dengan yang lainnyadan kemudian dipilih mana pendapat yang lebih kuat, dengan disertai penilitian dari segi kelahiran dan wafatnya, disamping itu pula ada beberapa hadits yang penulis kumpulkan dengan hadita-hadits yang terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kitab-kitab shahih yang lain yang telah disepakati - para ulama' tentang keshahihannya, sehingga hadits - hadits tersebut bernilai sama.

G. Sistimatika Pembahasan.

Untuk mempermudah pembahasannya, maka dalam skripsi ini penulis membagi lima bab, dan tiap-tiap bab penulis membagi menjadi beberapa sub bab, tiap-tiap sub penulis membagi lagi menjadi pasal sesuai dengan kebutuhan menurut ruang-lingkup masing-masing pembahasan.

Untuk lebih jelasnya, makaa penulis akan menerangkan secara ringkas pembagian bab -bab tersebut.

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini merupakanpembahasan yang didalam nya menguraikan berbagai hal yang ada kaitannya - dengan skripsi ini dan yang mengandung dari keseluruhan materi pembahasan yang akan di kemukakan pada bab berikutnya.

BAB II : Hadits dan sejarah pertumbuhannya, yang meliputi-pengertian hadits, dalam hal ini diketengahkan beberapa definisi hadits, yang dilanjutkan dengan sejarah pertumbuhan hadits dan sebab-sebab adanya pembagian hadits serta dasar-dasar penilaian hadits.

BAB III : Imam At-Tirmidzi dan Hadits-hadits tentang makanan, yang memuat tentang : Biografi Imam At-Tirmi-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dzi, pandangan Muhadditsin terhadap kitab Sunan At-Tirmidzi, hadits-hadits tentang makanan dalam Sunan At Tirmidzi. Dalam hal ini Juga di sebutkan sanad-sanadnya.

BAB IV: Nilai hadits-hadits tentang makanan dalam Sunan At-Tirmidzi, yang membahas tentang : Kualitas para perawi, persambungan sanad, kualitas sanad dan nilai hadits yang dilanjutkan dengan kekuatan dalalahnya-mengenahi hadits tentang makanan dalam penerapannya sebagai sumber hukum, yang membicarakan dapat tidaknya hadits tersebut dijadikan hujjah untuk di amalkan.

BAB V : Bab ini merupaka penutup dari keseluruhan pembahasan yang dikemukakan dalam bab sebelumnya dan pembicara annya merupakan kesimpulan dari pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id